

ABSTRAK

STRATEGI BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN DALAM TRADISI *MOSOK* DI KELURAHAN JAGABAYA I KECAMATAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Oleh
Ade Nursevita
1513033050

Tradisi *mosok* adalah pemberian suapan dan pemberian *gelagh amai inai* kepada pengantin. Tradisi *mosok* memiliki arti penting sebagai penyampaian pesan kasih sayang dari keluarga, terutama ibu kepada anaknya. Namun, terdapat permasalahan bahwa kemungkinan syarat tidak terpenuhi dan tradisi *mosok* berpotensi tidak dilaksanakan. Hal ini dikarenakan tidak semua keluarga merupakan keluarga yang besar untuk melengkapi syarat pemberi suapan. Selain itu, perkembangan zaman juga mendesak tradisi *mosok* untuk lebih fleksibel dalam waktu dan tempat pelaksanaan. Benda perlengkapan dalam tradisi *mosok* juga mengalami penambahan yang dikhawatirkan akan merubah makna.

Berbagai permasalahan di atas dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi *mosok*. Namun, masyarakat Lampung memiliki strategi budaya dalam melaksanakan tradisi *mosok* guna mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini ialah agar mengetahui bagaimana strategi budaya masyarakat Lampung pepadun dalam tradisi *mosok* di Kelurahan Jagabaya I. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi budaya yang dilakukan masyarakat Kelurahan Jagabaya I dalam mempertahankan tradisi *mosok* yakni (1) Mengubah cara untuk memenuhi syarat tradisi *mosok* pada pemberi suapan dengan menggantikan pemberi suapan apabila tidak ada, (2) Mengedepankan fleksibilitas untuk menyesuaikan modernisasi pada tempat dan waktu pelaksanaan tradisi *mosok*, (3) Menerima perubahan dan penambahan benda perlengkapan yang tetap sesuai makna. Strategi budaya yang dilakukan masyarakat berimplikasi terhadap keberlangsungan tradisi *mosok* sehingga senantiasa dilaksanakan.

Kata Kunci: Tradisi *Mosok*, Strategi Budaya, Masyarakat Lampung Pepadun